

PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI (SMAN) 3 PADANG PANJANG

¹Wesi Fitriana, ²Jum Anidar

^{1,2,3}UIN Imam Bonjol Padang, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

E-mail: ¹wesifitriana333@gmail.com, ²jumanidar@gmail.com

Received: 13 Oktober 2021

Revised: 1 November 2021

Aproved: 18 November 2021

Abstract

The research objectives are (1) to explain the planning of library management at SMAN 3 Padang Panjang. (2) Explaining the implementation of library management at SMAN 3 Padang Panjang. This research is a field research using a qualitative descriptive approach. Collecting data using the method of observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques in research are data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of this study: (1) Planning for library management at SMAN 3 Padang Panjang is carried out through library work programs that have been divided into short, medium and long term programs. (2) The implementation of library management at SMAN 3 Padang Panjang is carried out through several management tasks including: book processing such as listing titles, authors, languages, number of books, publishers, and year of publication. Next, do the packaging of the book as stamped and given a book cover to identify the ownership of the book. Then make the preparation of books by arranging books on the available bookshelves, then storing books in the library room. And the last one is retrieval or easy to trace back by arranging them by alphabet or sequentially according to classification.

Keywords: *Management, Library*

Abstrak

Tujuan Penelitian adalah (1) Menjelaskan perencanaan pengelolaan perpustakaan di SMAN 3 Padang Panjang. (2) Menjelaskan pelaksanaan pengelolaan perpustakaan di SMAN 3 Padang Panjang. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini: (1) Perencanaan pengelolaan perpustakaan di SMAN 3 Padang Panjang dilakukan melalui program kerja perpustakaan yang telah dipilah menjadi program jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. (2) Pelaksanaan pengelolaan perpustakaan di SMAN 3 Padang Panjang dilakukan melalui beberapa tugas pengelola diantaranya: pengolahan buku seperti mendata judul, pengarang, bahasa, jumlah buku, penerbit, dan tahun terbit. Selanjutnya melakukan pengemasan buku seperti distempel dan diberi sampul buku untuk identitas kepemilikan buku. Kemudian melakukan penyusunan buku dengan menyusun buku di rak buku yang telah tersedia, lalu melakukan penyimpanan buku di ruang perpustakaan. Dan yang terakhir temu balik atau mudah ditelusuri kembali dengan menyusunnya berdasarkan abjad atau berurutan menurut klasifikasi.

Keywords: *Pengelolaan, Perpustakaan*

PENDAHULUAN

Pengelolaan merupakan suatu proses yang sistematis dalam menjalankan suatu tujuan yang didalamnya terdapat perencanaan yang baik (Prasetyo, Bashori, & Masriani, 2020), pengarahan, pengontrolan, pemanfaatan sumber daya yang ada sebaik mungkin agar segala tujuan yang direncanakan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Dalam Kamus Bahasa Indonesia lengkap disebutkan bahwa pengelolaan adalah proses atau cara perbuatan mengelola atau proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga

orang lain, proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi atau proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan (Daryanto, 1997). Perpustakaan adalah tempat menyimpan berbagai jenis informasi dalam berbagai ragam tampilan yang sekaligus berfungsi sebagai sumber belajar (Kurniasih, 2018). Isi koleksi perpustakaan dapat dipergunakan sebagai informasi untuk diolah menjadi pengetahuan baru (Sitepu, 2014); (Jayanti & Arista, 2019). Artinya dengan adanya perpustakaan akan mempermudah peserta didik mencari berbagai jenis koleksi dan sumber belajar. Perpustakaan sekolah merupakan perangkat kelengkapan pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan di sekolah.

Berdasarkan Peraturan UU RI No 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, Bab XIII Pasal 48 menyatakan bahwa pembudayaan kegemaran membaca dilakukan melalui keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat. Pembudayaan kegemaran membaca pada satuan pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dilakukan dengan mengembangkan dan memanfaatkan perpustakaan sebagai proses pembelajaran (Perpustakaan RI, 2010).

Membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting (Bashori, 2017), karena keterampilan ini memiliki banyak fungsi dalam kehidupan manusia, bahkan membaca merupakan salah satu faktor utama dalam menentukan keberhasilan akademik seseorang. Sebagaimana diketahui bahwa sebagian besar pengetahuan disajikan dalam bentuk bahasa tulis sehingga menuntut anak harus melakukan aktivitas membaca guna memperoleh pengetahuan. Sebagaimana Firman Allah dalam Surat (Al-Alaq ayat 1-5) yang artinya: *“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya* (Kementreian Agama RI, 1987)

Menurut Sejarah Islam perintah membaca *iqra*” (wahyu pertama) sangat mengherankan karena membaca tersebut ditujukan pertama kali kepada seseorang yang tidak pernah ada dan tidak pandai membaca suatu kitab atau buku apapun. Keheranan tersebut pada akhirnya sirna manakala kita menyadari arti kata *iqra*” yaitu bahwa perintah membaca bukan hanya ditujukan kepada penerima perintah (wahyu), tetapi juga untuk umat manusia sepanjang sejarah kemanusiaan (Rahmatillah, 2018).

Kaitan ayat di atas dalam topik penelitian ini adalah surah Al-Alaq ialah satu-satunya membahas tentang perintah membaca dan merupakan surah yang pertama kali turun dalam Al-qur’an yang membahas tentang perintah membaca. Dengan terbiasa membaca pengetahuan akan bertambah dan wawasan akan semakin luas (Rahmatillah, 2018).

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMA Negeri 3 Padang Panjang Pada tanggal 30 November 2020, pengelola perpustakaan di sekolah tersebut hanya berjumlah 1 orang dengan

bidang pekerjaan meliputi bagian kepala perpustakaan sekaligus menjadi operator dan staff yang mengurus bagian teknis, administrasi, dan pelayanan perpustakaan sekolah serta bertanggung jawab mengelola dan melakukan semua kegiatan di perpustakaan sendiri. Kepala perpustakaan merangkap semua pekerjaan karena belum memiliki staf lain untuk mengurus bidang pekerjaannya. Penulis juga melihat belum adanya sistem pengelolaan perpustakaan sekolah yang memadai seperti peminjaman buku masih menggunakan sistem manual. Walaupun demikian, kepala sekolah tetap akan terus berupaya meningkatkan kemajuan perpustakaan sekolah.

Oleh sebab itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang Pengelolaan Perpustakaan di SMA Negeri 3 Padang Panjang. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pengelolaan Perpustakaan di SMA Negeri 3 Padang Panjang?”. Untuk lebih memperjelas dan mempermudah pokok bahasan dalam penelitian ini, agar tidak menyimpang dari yang dimaksud oleh peneliti, maka masalah dalam penelitian ini perlu diberi batasan, yakni sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Perpustakaan di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 3 Padang Panjang?
2. Bagaimana Pelaksanaan Perpustakaan di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 3 Padang Panjang?

Sesuai dengan batasan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan perencanaan perpustakaan di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 3 Padang Panjang
2. Mendeskripsikan pelaksanaan perpustakaan di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 3 Padang Panjang.

Pengelolaan berasal dari kata kelola, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti memimpin, mengendalikan, mengatur, dan mengusahakan agar lebih baik, lebih maju, serta bertanggung jawab atas pekerjaan tertentu. Pengelolaan adalah proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan (Salim, 2002). Pengelolaan merupakan terjemahan dari kata *management* berasal dari kata *to manage* yang berarti mengatur, melaksanakan, mengelola, mengendalikan, dan memperlakukan. Namun kata *management* sendiri sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia menjadi kata manajemen yang berarti sama dengan pengelolaan, yakni sebagai suatu proses mengoordinasi dan mengintegrasikan kegiatan-kegiatan kerja agar dapat diselesaikan secara efisien dan efektif (Rasyid, 2019).

Menurut Suharsimi Arikunta pengelolaan adalah substantifa dari mengelola, sedangkan

mengelola berarti suatu tindakan yang dimulai dari penyusunan data, merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, sampai dengan pengawasan dan penilaian. Dijelaskan kemudian pengelolaan menghasilkan suatu dan sesuatu itu dapat merupakan sumber penyempurnaan dan peningkatan pengelolaan selanjutnya (Arikunto, 2006).

Dalam Al-Qur'an sebagai dasar ilmu pengetahuan Islam dan manajemen istilah manajemen dipakai dengan kata mengatur seperti yang terdapat didalam Al-Qur'an surat As-Sajadah ayat 5 yang artinya: *“Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu”*.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan adalah suatu proses yang dilakukan agar suatu usaha dapat berjalan dengan baik dan memerlukan perencanaan, pemikiran, pengarahan, dan pengaturan dalam menggunakan semua potensi yang ada baik personal maupun material secara efektif dan efisien.

Pengelolaan Perpustakaan

Pengelolaan perpustakaan adalah suatu kegiatan dalam rangka mempersiapkan bahan pustaka dengan suatu sistem (Rita, 2019), agar mudah dan cepat dalam mencari bahan pustaka yang diperlukan. Pengelolaan akan menentukan sejauh mana perpustakaan sekolah dapat berjalan dengan baik dan mendukung proses pembelajaran yang inovatif di sekolah.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan perpustakaan adalah suatu proses kegiatan yang ada di perpustakaan yang meliputi kegiatan mulai dari pengolahan sampai dengan pelayanan pengguna perpustakaan. Dengan demikian kerja sama antara kepala sekolah, guru, pustakawan, dan staf sekolah yang lainnya sangat dibutuhkan dalam pengelolaan perpustakaan sekolah. Disamping itu fungsi-fungsi pengelolaan perpustakaan sangat penting.

Adapun perencanaan yang baik menurut Nanang Fattah, hendaknya memperhatikan sifat-sifat kondisi yang akan datang, dimana keputusan dan tindakan efektif dilaksanakan. Itulah sebabnya berdasarkan kurun waktunya dikenal perencanaan tahunan atau rencana jangka pendek (kurang lima tahun), rencana jangka menengah/ sedang (5-10 tahun), dan rencana jangka panjang (di atas 10 tahun (Fattah, 2004).

Pelaksanaan Perpustakaan

Pelaksanaan (*actuating*) adalah implementasi dari apa yang direncanakan dalam fungsi (*planning*) dengan memanfaatkan persiapan yang sudah dilakukan dalam (*organizing*) di lembaga perpustakaan. Pelaksanaan (*aktuating*) merupakan fungsi manajemen yang ketiga. Pelaksanaan

adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan sesuai perencanaan untuk mencapai sasaran tertentu secara efektif dan efisien (Bashori, Prasetyo, & Susanto, 2020). Pelaksanaan merupakan suatu kegiatan atau rangkaian kegiatan untuk merealisasikan rencana yang sudah ditetapkan sebelumnya supaya menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai tujuan agar bisa tercapai dan berjalan secara efektif dan efisien. Rencana yang telah disusun akan memiliki nilai jika dilaksanakan dengan efektif dan efisien.

Indikator tugas mengelola adalah sebagai berikut: (1) pengolahan buku seperti mendaftarkan judul, pengarang, bahasa, jumlah buku, penerbit, dan tahun terbit; (2) pengemasan buku seperti distempel dan diberi sampul untuk identitas kepemilikan buku; (3) penyusunan buku dengan menyusun buku di rak buku yang telah tersedia, lalu melakukan penyimpanan buku di ruang perpustakaan; (4) temu balik atau mudah ditelusuri kembali dengan menyusunnya berdasarkan abjad atau berurutan menurut klasifikasi (Fattah, 2004)

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian lapangan adalah penelitian yang bertujuan melakukan studi yang mendalam mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tertentu (Sugiyono, 2008). Metode kualitatif dapat diartikan sebagai suatu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membandingkan. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran dan informasi yang lebih jelas dan lengkap.

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dimana data dapat diperoleh melalui responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian baik pertanyaan tertulis maupun lisan (Arikunto, 2006). Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan atau diperoleh secara langsung dari responden. Sumber data primer diperoleh dari hasil penelitian di lapangan secara langsung dari sumbernya dan pihak yang bersangkutan dengan masalah yang akan dibahas. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini yaitu Ibu Rosalina, S. Pd selaku Kepala Perpustakaan SMAN 3 Padang Panjang. Data yang diperoleh dari kepala perpustakaan ialah mengenai perencanaan pengelolaan dan pelaksanaan pengelolaan perpustakaan SMAN 3 Padang Panjang.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pelengkap sebagai pendukung dalam penelitian. Data sekunder memiliki pengertian yaitu data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Data sekunder dapat diartikan sebagai data yang didapat dari sumber lain untuk mendukung informasi yang didapat dari data primer, yaitu beberapa dokumen yang berkaitan dengan pengelolaan perpustakaan SMAN 3 Padang Panjang.

Teknik pengumpulan data adalah cara atau jalan yang dipakai dalam upaya pengadaan data untuk keperluan penelitian yang merupakan langkah yang amat penting dalam metode ilmiah. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, diantaranya:

a. Teknik Observasi (Pengamatan)

Observasi ialah kegiatan pengumpulan data melalui pengamatan atau gejala, fenomena dan bersifat empiris yang berkaitan dengan masalah penelitian. Menurut Sutrisno Hadi, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan jika responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2008). Dalam kegiatan observasi peneliti bisa membawa *check list*, *rating scale* atau catatan berkala sebagai instrumen observasi. Observasi dalam penelitian ini dengan melakukan *check list* pada pedoman observasi terkait dengan perencanaan, pengelolaan perpustakaan, dan pelaksanaan pengelolaan perpustakaan.

b. Teknik Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari informan. Wawancara merupakan proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Sebelum dilakukan wawancara terlebih dahulu dipersiapkan pedoman wawancara yang telah direncanakan kepada informan dan subjek penelitian guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan. (Moleong, 2010)

c. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk lisan, tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang didokumentasikan seperti mengenai sejarah SMA Negeri 3 Padang Panjang, data guru dan berbagai hal penting lainnya yang dirasakan perlu oleh penulis.

Setelah data tersebut terkumpul, maka peneliti mengolah dan menganalisis dengan sistematis terhadap data yang berbentuk kualitatif, guna memudahkan untuk memecahkan masalah yang hendak dilaksanakan. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan hasil

dokumentasi kemudian diolah dengan teknik analisa deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menggambarkan segala sesuatu sesuai dengan kenyataan di lapangan, adapun berkenaan dengan pengelolaan perpustakaan di SMA Negeri 3 Padang Panjang.

Teknik pengolahan data tersebut melalui proses sebagai berikut:

1. Reduksi data yaitu bagian dari proses analisis yaitu bentuk analisis untuk mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal yang tidak penting dan mengatur data sehingga dapat dibuat kesimpulan.
2. Penyajian data yaitu informasi yang memungkinkan dapat ditarik suatu kesimpulan suatu susunan menyajikan sejumlah informasi yang tersusun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan penelitian.
3. Penarikan kesimpulan, setelah data disajikan dalam rangkaian analisis data, maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data (Muhammad, 2005).

Kesimpulan pada tahap pertama bersifat longgar, tetap terbuka dan belum jelas kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar lebih kokoh seiring bertambahnya data sehingga kesimpulan menjadi suatu konfigurasi yang utuh (Salim, 2012).

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Perpustakaan di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 3 Padang Panjang

Perencanaan perpustakaan di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 3 Padang Panjang dilakukan melalui program kerja perpustakaan yang telah dipilah menjadi program jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Program kerja jangka pendek diantaranya: peminjaman berbagai jenis buku pelajaran, referensi, sastra, majalah, program jangka menengah seperti peminjaman sumber belajar (CD/DVD Pembelajaran), Pusat Teknologi Informasi (Layanan internet untuk pembelajaran), dan program jangka panjang diantaranya: *E-Library learning* dan akreditasi perpustakaan sekolah.

Pelaksanaan Perpustakaan di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 3 Padang Panjang.

Pelaksanaan perpustakaan di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 3 Padang Panjang dilakukan melalui beberapa tugas pengelola diantaranya: pengolahan buku seperti mendata judul, pengarang, bahasa, jumlah buku, penerbit, dan tahun terbit. Selanjutnya melakukan pengemasan buku seperti distempel dan diberi sampul buku untuk identitas kepemilikan buku. Kemudian melakukan penyusunan buku dengan menyusun buku di rak buku yang telah tersedia, lalu melakukan penyimpanan buku di ruang perpustakaan. Dan yang terakhir temu balik atau mudah

ditelusuri kembali dengan menyusunnya berdasarkan abjad atau berurutan menurut klasifikasi.. Kepala perpustakaan memprioritaskan pengelolaan perpustakaan kepada semua peserta didik yang berkunjung ke perpustakaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dalam bab IV, maka dapat diambil kesimpulan mengenai pengelolaan perpustakaan di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 3 Padang Panjang dilakukan melalui program kerja perpustakaan yang telah dipilah menjadi program jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Program kerja jangka pendek diantaranya: peminjaman berbagai jenis buku pelajaran, referensi, sastra, majalah, program jangka menengah dan program jangka panjang.

Pelaksanaan perpustakaan di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 3 Padang Panjang dilakukan melalui beberapa tugas pengelola diantaranya: pengolahan buku seperti mendata judul, pengarang, bahasa, jumlah buku, penerbit, dan tahun terbit. Selanjutnya melakukan pengemasan buku seperti distempel dan diberi sampul buku untuk identitas kepemilikan buku. Kemudian melakukan penyusunan buku dengan menyusun buku di rak buku yang telah tersedia, lalu melakukan penyimpanan buku di ruang perpustakaan. Dan yang terakhir temu balik atau mudah di telusuri kembali dengan menyusunnya berdasarkan abjad atau berurutan menurut klasifikasi..

DAFTAR PUSTAKA

- Bashori, B. (2017). *Penerapan Model Pembelajaran Artikulasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits (Studi Pada Siswa Kelas VII B di MTs Thamrin Yahya Rambah Hilir)*.
- Bashori, B., Prasetyo, M. A. M., & Susanto, E. (2020). Change Management Transformation In Islamic Education Of Indonesia. *Social Work and Education*, 7(1), 84–99.
- Daryanto (1997). *Kamus Indonesia Lengkap*. Surabaya : Apollo.
- Jayanti, F., & Arista, N. T. (2019). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelayanan Perpustakaan Universitas Trunojoyo Madura. *Competence : Journal of Management Studies*, 12(2).
<https://doi.org/10.21107/kompetensi.v12i2.4958>
- Kurniasih, N. (2018). Analisis Pengaruh Pelayanan Perpustakaan terhadap Kepuasan Pengguna Perpustakaan di Institut Agama Islam Imam Ghazali. *Tawadhu*, 2(1), 447–468.
- M. Reza Rokan, *Manajemen perpustakaan sekolah*, Jurnal Iqra' Volume 11 No.01 Mei 2017 diakses tanggal 20 Desember 2020
- Mulyani, A. Nurhadi, dkk. (1983). *Sejarah Perpustakaan dan Perkembangannya di Indonesia*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Pawit. M. Yusuf. (2005). *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencana Prenada Group
- Prasetyo, M. A. M., Bashori, B., & Masriani, M. (2020). Model Capacity Building Pada Pesantren Perbatasan Binaan Dinas Pendidikan Dayah Provinsi Aceh. *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 14(1), 71–96.
- Rita, F. (2019). *Manajemen Pelayanan Perpustakaan Berbasis SLiMS AKASIA di UPT. Perpustakaan UMMAT*. Retrieved from <https://repository.ummat.ac.id/id/eprint/218>
- Sitepu. (2014). *Pengembangan Sumber Belajar*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. (2013). *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- UU RI No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan. (2010). Jakarta: Perpustakaan Nasional RI